

Selasa, 06 September 2022

Judul	OJK Sebut Premi Asuransi Jiwa dan Umum Meningkat hingga Juli 2022
Nama Media	Liputan6
Newstrend	Premi Asuransi Jiwa 2022
URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/5061617/ojk-sebut-premi-asuransi-jiwa-dan-umum-meningkat-hingga-juli-2022
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral



NEWS ENAM+ CRYPTO SAHAM **BISNIS** BOLA SHOWBIZ TEKNO FOTO HOT CEK FAKTA



BISNIS

Ekonomi

Bank

Saham

Energi & Tambang

Konsultasi Pajak

CPNS

Info Ke

Liputan6.com, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan penghimpunan premi sektor asuransi pada Juli 2022 tercatat meningkat dengan penghimpunan premi asuransi jiwa bertambah Rp13,2 triliun, serta asuransi umum bertambah sebesar Rp8,6 triliun.

Sedangkan, piutang pembiayaan tercatat tumbuh 7,1 persen secara tahunan pada Juli 2022 sebesar Rp 385 triliun. Kemudian, profil risiko perusahaan pembiayaan pada Juli 2022 masih terjaga dengan rasio NPF tercatat sebesar 2,72 persen. Sedangkan sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 3,86 persen yoy, dengan nilai aset mencapai Rp 336,14 triliun.

Enam+



VIDEO: Beli Minyak Diskon dari Rusia, Apa Untung Ruginya?

"Selain itu, FinTech peer to peer (P2P) lending pada Juli 2022 terus mencatatkan pertumbuhan dengan outstanding pembiayaan tumbuh sebesar 88,8 persen yoy, meningkat Rp1,14 triliun menjadi Rp46 triliun," kata Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Ogi Prastomiyono dalam

Judul	OJK: Pembiayaan Fintech P2P Lending Tembus Rp 46 Triliun per Juli 2022
Nama Media	Kumparan
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi 2022
URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/ojk-pembiayaan-fintech-p2p-lending-tembus-rp-46-triliun-per-juli-2022-1ynkCAAdAKI/full
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

kumparanBISNIS



Cari di sini...

News Entertainment Food & Travel Tekno & Sains Buzz Woman Mom

Makro Finansial Energi Sektor Riil Market Infrastruktur Ekonomi Digital

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono, mengungkapkan sektor Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) masih berada dalam kondisi yang baik.

Ogi mengatakan financial technology atau **fintech** peer to peer (P2P) lending mencatatkan pertumbuhan dengan outstanding **pembiayaan** tumbuh sebesar 88,8 persen pada Juli 2022.

"Pembiayaan (P2P lending) meningkat Rp 1,14 triliun, menjadi Rp 46 triliun." kata Ogi dalam konferensi pers di Gedung MRP Jakarta, Senin (5/9).

OJK mencatat premi sektor asuransi meningkat di bulan Juli 2022. Penghimpunan premi asuransi jiwa bertambah sebesar Rp 13,2 triliun dan asuransi umum bertambah sebesar Rp 8,6 triliun.

Judul	Penghimpunan Premi Asuransi Jiwa Bertambah Rp13,2 Triliun di Juli 2022
Nama Media	Medcom
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/ob3Xx9Jk-penghimpunan-premi-asuransi-jiwa-bertambah-rp13-2-triliun-di-juli-2022
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Positif



Ekonomi

News ▾

Lifestyle ▾

Sains

Pilar

Cek Fakta

Video

Foto

Grafis

Live Tv



Makro Bisnis Keuangan Analisis Ekonomi Digital Entrepreneurshi

Penghimpunan Premi Asuransi Jiwa Bertambah Rp13,2 Triliun di Juli 2022

Despian Nurhidayat • 05 September 2022 16:01

A+

A-

Jakarta: Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) [Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\)](#) Ogi Prastomiyono mengungkapkan penghimpunan premi sektor asuransi di Juli 2022 tercatat meningkat.

"Penghimpunan premi Asuransi Jiwa (Juli 2022) bertambah sebesar Rp13,2 triliun, serta Asuransi Umum bertambah sebesar Rp8,6 triliun," ungkapny dalam Konferensi Pers Perkembangan Asesmen Sektor Jasa Keuangan dan Kebijakan OJK Hasil Rapat Dewan Komisioner Bulanan (RDKB) Agustus 2022 di Gedung MRP, Komplek Perkantoran Bank

Judul	4 Asuransi Jiwa dengan Premi Termahal
Nama Media	IDX Channel
Newstrend	Edukasi Asuransi Jiwa
URL	https://www.idxchannel.com/banking/4-asuransi-jiwa-dengan-premi-termahal
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Positif

[Home](#)[ICAII 2022](#)[Economics](#)[Banking](#)[Market News](#)[Syariah](#)[Ecotainment](#)[Milenomic](#)

4 Asuransi Jiwa dengan Premi Termahal

BANKING · Salsa Nabila/SEO · Senin, 05 September 2022 11:03 WIB

Asuransi jiwa dengan premi termahal. Walaupun premi nya mahal masyarakat tetap menggunakan asuransi tersebut.

 4 Asuransi Jiwa dengan Premi Termahal. (Foto: MNC Media)

4 Asuransi Jiwa dengan Premi Termahal. (Foto: MNC Media)

IDXChannel - Asuransi jiwa dengan premi termahal. Walaupun premi nya mahal masyarakat tetap menggunakan asuransi tersebut. Menggunakan asuransi jiwa tentu saja bisa dijadikan solusi dan langkah antisipatif yang sangat baik dari kondisi yang mungkin saja merugikan Anda ataupun keluarga karena layanan asuransi jiwa ini memiliki banyak manfaat yang penting

SHARE



Judul	Lima Orang Diperiksa Sebagai Saksi dalam Perkara PT Asuransi Jiwa Taspen
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kasus Taspen Life
URL	https://nasional.kontan.co.id/news/lima-orang-diperiksa-sebagai-saksi-dalam-perkara-pt-asuransi-jiwa-taspen
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral



SOPHOS
Cybersecurity
Blueprint
**Reduce risk.
Assess your
cybersecurity
risk profile
today.**

Reporter: **Selvi Mayasari** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Tim Jaksa Penyidik pada Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidus) Kejaksaan Agung memeriksa lima orang saksi yang terkait dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen tahun 2017 sampai dengan 2020 atas nama Tersangka AM.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Kejagung Ketut Sumenda menjelaskan, saksi-saksi yang diperiksa yaitu, JT selaku Direktur Utama PT Harita Kencana Sekuritas, DJ selaku Karyawan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, W selaku Karyawan Maybank Sekuritas Indonesia.

Judul	Dalam Korupsi Asuransi Jiwa Taspen, Kejagung Cengar Lima Saksi dari Manager Investasi
Nama Media	Ipol.id
Newstrend	Kasus Korupsi Taspen Life
URL	https://ipol.id/2022/09/05/dalam-korupsi-asuransi-jiwa-taspen-kejagung-cecar-lima-saksi-dari-manager-investasi/
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

Dalam Korupsi Asuransi Jiwa Taspen, Kejagung Cengar Lima Saksi dari Manager Investasi

Penulis **Editor1** - 5 Sep 2022/23:19



Judul	Simas Jiwa: Daftar Produk, Polis, hingga Cara Mengajukannya
Nama Media	Dunia Fintech
Newstrend	Edukasi Asuransi Jiwa
URL	https://duniafintech.com/simas-jiwa/
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

JAKARTA, duniafintech.com – Simas Jiwa adalah sebuah perusahaan asuransi jiwa yang berada bersama di PT Asuransi Simas Jiwa. Perusahaan ini telah berdiri sejak tahun 1995 silam dan awalnya bernama PT Asuransi Jiwa Mentari Mulia Sejahtera.

Perusahaan asuransi ini lebih berfokus kepada asuransi jiwa, unit link, mikro, dan unit syariah. Perusahaan ini pun memiliki produk asuransi yang paling terkenal, yaitu asuransi jiwa dan mikro.

Penasaran dengan produk-produknya? Simak yuk ulasan selengkapnya di bawah ini, seperti disadur dari [Qoala](#).

Daftar Produk dan Polis Asuransi Simas Jiwa

1. Asuransi Simas Jiwa

Memberikan nilai santunan meninggal dunia dengan jumlah yang tinggi dan premi yang murah.

Baca juga: [Ini 10 Pertanyaan tentang Asuransi Jiwa yang Perlu Diketahui](#)

Adapun manfaat yang bisa didapatkan adalah santunan meninggal sampai Rp1 miliar, santunan meninggal karena kecelakaan hingga Rp2 miliar, santunan cacat tetapi sampai Rp1 miliar, dan perawatan medis ketika kecelakaan.

Judul	OJK tunggu rencana penyehatan keuangan AJB Bumiputera
Nama Media	Antara News
Newstrend	MNC Life Beri Asuransi Ke Komunitas Sepeda
URL	https://www.antaranews.com/berita/3100453/ojk-tunggu-rencana-penyehatan-keuangan-ajb-bumiputera
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

HOME POLITIK HUKUM EKONOMI ▾ METRO ▾ SEPAKBOLA ▾ OLAHRAGA ▾ HUMANIORA LIFESTYLE

FOKUS INFOGRAFIK FOTO VIDEO TEKNO OTOMOTIF WARTA BUMI KARKHAS ANTI HOAX ANTARA INTERAI

“*AJB Bumiputera merupakan salah satu perusahaan asuransi yang memiliki badan hukum berbentuk usaha bersama.*”

Jakarta (ANTARA) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang menanti Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 yang reliabel dan bisa menyelesaikan masalah perusahaan asuransi tersebut.

Adapun permasalahan utama yang melanda Bumiputera adalah adanya kewajiban yang cukup besar dibanding aset yang dimiliki.

"Untuk RPK-nya, kami sedang dalam proses menanti dari para pengurus, Badan Perwakilan Anggota (BPA), maupun direksi dan komisaris," ucap Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers di Jakarta, Senin.

Langkah penyehatan keuangan tersebut, kata dia, merupakan proses lanjutan setelah organ AJB Bumiputera sudah lengkap, baik BPA, direksi, maupun komisaris.

Judul	Kasus AJB Bumiputera 1912, Ini Progres Penyelesaian dari OJK
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kasus AJB Bumiputera
Halaman	https://www.antaranews.com/berita/3100453/ojk-tunggu-rencana-penyehatan-keuangan-ajb-bumiputera
Tanggal Berita	05/0/22
Sentimen	Netral

Menu **Bisnis.com**



ramains.com
Asuransi mobil terbaik

Judul	OJK Bekukan Semua Kegiatan Usaha WanaArtha Life!
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Kasus WanaArtha Life
URL	https://finance.detik.com/moneter/d-6274051/ojk-bekukan-semua-kegiatan-usaha-wanaartha-life
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

OJK Bekukan Semua Kegiatan Usaha WanaArtha Life!

Anisa Indraini - detikFinance

Senin, 05 Sep 2022 17:10 WIB

2 komentar

BAGIKAN



Judul	Allianz Ajak Milenial Hitung Nilai Kecukupan Produk Asuransi dengan Kakulator Asuransi
Nama Media	Warta Kota
Newstrend	Produk Asuransi Allianz
URL	https://wartakota.tribunnews.com/2022/09/05/allianz-ajak-milenial-hitung-nilai-kecukupan-produk-asuransi-dengan-kakulator-asuransi
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

Vuoi risparmiare sull'assicurazione auto?



WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA - PT Asuransi

Allianz Life Indonesia terus mendukung perkembangan industri keuangan dengan cara meningkatkan literasi keuangan, terutama bagi generasi muda.

Dengan penduduk Indonesia didominasi oleh kaum milenial dan gen Z, yang secara persentase kedua kelompok ini mencapai lebih dari 50 persen dari populasi penduduk Indonesia, sangatlah penting bagi kelompok produktif ini untuk dapat mengatur keuangan dengan perencanaan keuangan yang cerdas.

Hal ini dikarenakan ada banyak hal dalam hidup yang tidak dapat dikontrol, seperti PHK atau pemotongan gaji, terserang penyakit dengan biaya pengobatan yang besar, inflasi uang pendidikan, dan sentimen negatif karena geopolitik ataupun ekonomi yang mempengaruhi pasar investasi dan menyebabkan instrument investasi kita merugi.

Judul	Putusan OJK untuk Wanaartha Life: Bekukan Usaha, Izinkan Perbaiki RPK
Nama Media	Bisnis
Newstrend	Kasus Wanaartha Life
URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220905/215/1574318/putusan-ojk-untuk-wanaartha-life-bekukan-usaha-izinkan-perbaiki-rpk
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

Menu

Bisnis.com

Home • Finansial • Asuransi

Putusan OJK untuk Wanaartha Life: Bekukan Usaha, Izinkan Perbaiki RPK

Otoritas Jasa Keuangan memberi kesempatan Wanaartha Life untuk memperbaiki rencana penyehatan keuangan di tengah pembatasan kegiatan usaha.

 **Aziz Rahardyan** - Bisnis.com
05 September 2022 | 19:16 WIB



Judul	Duh, OJK Tingkatkan Sanksi PKU untuk Wanaartha Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kasus Wanaartha Life
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/duh-ojk-tingkatkan-sanksi-pku-untuk-wanaartha-life
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

INSIGHT INVESTASI KEUANGAN INDUSTRI NASIONAL INTERNASIONAL PERSONAL FINANCE

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) yang tak segera terselesaikan membuat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menaikkan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) menyeluruh dari sebelumnya hanya sebagian.

“OJK meningkatkan sanksi karena pemenuhan daripada kewajiban perusahaan tidak terpenuhi, maka kami memberikan sanksi PKU untuk seluruh kegiatan usaha,” ujar Kepala Eksekutif Pengawasan IKNB OJK Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers, Senin (5/9).

Judul	Sektor IKNB Masih Tumbuh, Permodalan jadi Perhatian Utama OJK
Nama Media	Info Bank
Newstrend	Pertumbuhan IKNB
URL	https://infobanknews.com/sektor-iknb-masih-tumbuh-permodalan-jadi-perhatian-utama-ojk/
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Positif

Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan pertumbuhan pada sektor kinerja industri keuangan non-bank (IKNB) yang tercermin dari premi asuransi yang tumbuh cukup baik, di mana premi asuransi jiwa meningkat sebesar Rp13,2 triliun dan asuransi umum sebesar Rp8,6 triliun hingga Juli 2022.

Selain itu, kinerja IKNB juga terlihat dari profil risiko perusahaan pembiayaan pada Juli 2022 yang masih terjaga dengan rasio NPF tercatat sebesar 2,72%. Pada sektor dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 3,86% yoy, dengan nilai aset mencapai Rp336,14 triliun.

"FinTech peer to peer (P2P) lending pada Juli 2022 juga mencatatkan pertumbuhan dengan outstanding pembiayaan tumbuh sebesar 88,8% yoy, meningkat Rp1,14 triliun menjadi Rp46 triliun," ujar Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK, Ogi Prastomiyono, di Jakarta, 5 September 2022.

Dari sisi permodalan IKNB juga turut terjaga dengan RBC yang dicatatkan oleh asuransi jiwa dan umum sebesar 493,85% dan 313,99% yang berada jauh di atas threshold sebesar 120%. Kemudian, pada gearing ratio perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 1,98 kali atau jauh di bawah batas maksimum 10 kali.

Secara umum sektor IKNB masih berada dalam kondisi yang baik, meskipun disadari saat ini terdapat beberapa Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) yang memerlukan perhatian khusus antara lain disebabkan oleh kurangnya permodalan atau pendanaan, serta kelemahan dalam penerapan tata kelola dan manajemen risiko.

Judul	Generali Group Akuisisi AXA-Affin di Malaysia, Bidik Jadi Market Leader
Nama Media	Marketeers
Newstrend	Akuisi Antara Generali dan AXA
URL	https://www.marketeers.com/generali-group-akuisisi-axa-affin-di-malaysia-bidik-jadi-market-leader
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral



MAGAZINE NEWS TRENDS WORK LIFE OPINION

Generali Group sepenuhnya telah melakukan akuisisi mayoritas saham perusahaan patungan di Malaysia yaitu AXA-Affins. Melalui akuisisi ini, perusahaan mengklaim menempati urutan teratas perusahaan asuransi di Malaysia yang mana sejalan dengan strategi untuk memperkuat pasar yang memiliki potensi besar sebagai *market leader*.

Generali Group telah mengakuisisi 70% saham **asuransi** jiwa AXA Affin (49% dari AXA dan 21% dari Affin) dan sekitar 53% saham asuransi umum AXA Affin (49,99% dari AXA dan 3% dari Affin).

"Transaksi akuisisi ini sepenuhnya sejalan dengan strategi 'Lifetime Partner 24: Driving Growth' di mana kami memperkuat posisi di pasar yang berpotensi besar. Saat ini, Generali menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terbesar di Malaysia – sebuah negara dengan potensi besar dan pertumbuhan ekonomi yang baik, serta dengan tingkat penetrasi asuransi yang relatif rendah," kata CEO International of Generali, Jaime Anchústegui Melgarejo dalam keterangan persnya, Senin (5/9/2022).

Judul	Sengkarut Gagal Bayar, Aset Bumiputera Tak Cukup Tutupi Liabilitas
Nama Media	IDN Times
Newstrend	Kasus Bumiputera
URL	https://www.idntimes.com/business/economy/vadhia-lidyana-1/sengkarut-gagal-bayar-aset-bumiputera-tak-cukup-tutupi-liabilitas
Tanggal Berita	05/09/22
Sentimen	Netral

QUIZ  NEWS BUSINESS SPORT TECH HYPE KOREA LIFE HEALTH 

Trending

9 Referensi Outfit Bernuansa Warna Hijau ala Alyssa Daguise, Fresh!



Share to Facebook



Share to Twitter



Jakarta, IDN Times - Sengkarut gagal bayar Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera belum menemukan titik terang. Perusahaan asuransi tersebut tak memiliki aset yang cukup untuk menutupi kewajiban atau liabilitas perusahaan.

"Masalah utamanya adalah kewajiban yang lebih besar daripada asetnya," kata Kepala Eksekutif Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Ogi Prastomiyono dalam konferensi pers Rapat Dewan Komisioner Bulanan (RDKB), Senin (5/9/2022).

Judul	OJK sebut beberapa Lembaga Jasa Keuangan Non Bank perlu perhatian khusus
Nama Media	Antara News
Newstrend	Pertumbuhan IKNB
URL	https://lampung.antarane.ws.com/berita/652061/ojk-sebut-beberapa-lembaga-jasa-keuangan-non-bank-perlu-perhatian-khusus
Tanggal Berita	06/09/22
Sentimen	Netral

OJK sebut beberapa Lembaga Jasa Keuangan Non Bank perlu perhatian khusus

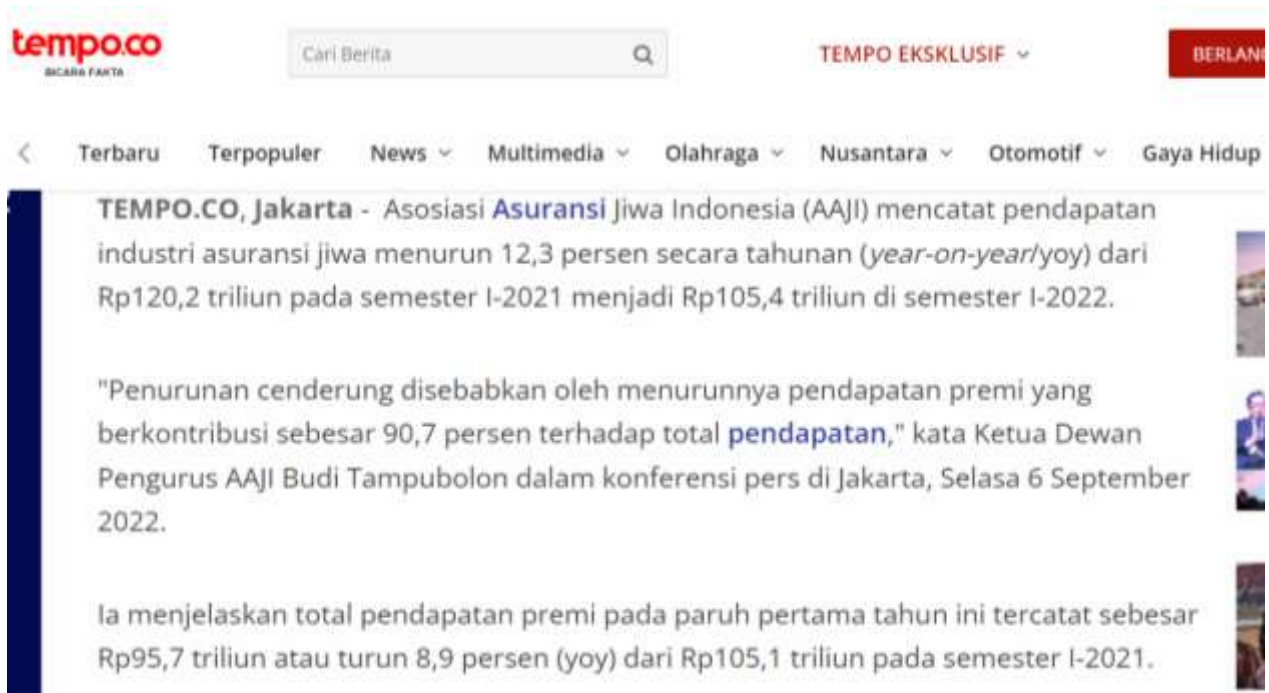
© Selasa, 6 September 2022 5:15 WIB



KONFERENSI PERS
ANGGOTA DEWAN KOMISIONER OTORITAS JASA KEUANGAN
20 JULI 2022



Judul	Semester I 2022, Pendapatan Industri Asuransi Jiwa Turun 12,3 Persen
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa Semester 1 2022
URL	https://bisnis.tempo.co/read/1631045/semester-i-2022-pendapatan-industri-asuransi-jiwa-turun-123-persen
Tanggal Berita	06/09/22
Sentimen	Netral



The image is a screenshot of a news article on the website tempo.co. At the top left is the tempo.co logo with the tagline 'SICAM FAITA'. To its right is a search bar labeled 'Cari Berita' with a magnifying glass icon. Further right is the text 'TEMPO EKSKLUSIF' with a dropdown arrow, and a red button labeled 'BERLANG'. Below the search bar is a navigation menu with categories: Terbaru, Terpopuler, News (with a dropdown arrow), Multimedia (with a dropdown arrow), Olahraga (with a dropdown arrow), Nusantara (with a dropdown arrow), Otomotif (with a dropdown arrow), and Gaya Hidup. The main content of the article is as follows:

TEMPO.CO, Jakarta - Asosiasi **Asuransi** Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan industri asuransi jiwa menurun 12,3 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*) dari Rp120,2 triliun pada semester I-2021 menjadi Rp105,4 triliun di semester I-2022.

"Penurunan cenderung disebabkan oleh menurunnya pendapatan premi yang berkontribusi sebesar 90,7 persen terhadap total **pendapatan**," kata Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampubolon dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa 6 September 2022.

Ia menjelaskan total pendapatan premi pada paruh pertama tahun ini tercatat sebesar Rp95,7 triliun atau turun 8,9 persen (*yoy*) dari Rp105,1 triliun pada semester I-2021.

Judul	OJK Setop Seluruh Bisnis Wanaartha Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kasus Wanaartha Life
Halaman	6
Tanggal Berita	06/09/22
Sentimen	Netral

OJK Setop Seluruh Bisnis Wanaartha Life

OJK menilai Wanaartha Life gagal memenuhi kewajiban

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Nasib nasib PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) semakin suram. Alih-alih mendapatkan obat mujarab untuk menyelesaikan kasus gagal bayar, PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) malah mendapat sanksi lebih berat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK menalakkan sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) menyeluruh dari sebelumnya hanya sebagian. "OJK meningkatkan sanksi karena pemenuhan daripada kewajiban perusahaan tidak terpenuhi. Maka kami memberikan sanksi PKU untuk seluruh ke-

giatan usaha," ujar Ogi Prastoiniyono, Kepala Eksekutif Pengawasan IKNH OJK dalam konferensi pers, Senin (5/9).

Adapun, pemenuhan kewajiban yang dimaksud Ogi terkait dengan Rencana Penyelesaian Keuangan (RPK). Ogi menumbuhkan, pemegang saham Wanaartha Life belum bisa memberikan kepastian untuk menutup gap antara kewajiban dengan aset.

Ogi menutarikan, OJK masih menunggu pihak manajemen Wanaartha Life untuk segera memberikan RPK yang wajar. Menurut catatan Ogi, Wanaartha Life sudah lebih dari lima kali menyerahkan RPK. Namun seluruhnya ditolak OJK karena isinya dinilai terlalu mengada-ada.

Ogi juga bilang bahwa OJK juga masih melihat ada perbedaan dari nilai-nilai kewajiban yang dimiliki Wanaartha berdasarkan hasil pelaporan manajemen dan hasil audit dari kantor akuntan publik. "Kami masih memberikan kesempatan pada perusahaan untuk merevisi RPK," ujar Ogi.

Semakin berat

Dengan sanksi ini maka semakin berat bagi Wanaartha untuk bisa kembali menjalankan bisnisnya. Asal tahu saja, Wanaartha sudah menyiapkan restrukturisasi ke pemegang polis. Salah satu isi dari opsi restrukturisasi adalah Wanaartha menjalankan bisnis baru dengan mengeluarkan produk baru dengan menggandeng insurisi lain.

Direktur Utama Wanaartha Life, Adi Yulistanto belum bisa dihubungi KONTAN untuk menanggapi sanksi baru yang dijatuhkan OJK. Namun Adi pernah menyatakan, Wanaartha akan tetap berusaha memenuhi RPK. "Kami akan segera mengajukan revisi RPK ke OJK," ujar dia.

Hingga kini, proses penyelesaian kewajiban Wanaartha masih menggrantung. Dalam catatan KONTAN, ada dana sekitar Rp 15 triliun yang sudah dihimpun dari sekitar 20.000 pemegang polis. ■

Aset PT Wanaartha Life

Aset	Perkiraan Nilai	Keterangan
Saham PT Hensel Davest Indonesia Tbk (HODI)	Rp 5,6 miliar	77,8 juta saham
Saham PT Sky Energy Indonesia Tbk (SKY)	Rp 21,5 miliar	413,3 juta saham
Saham PT Kota Satu Properti Tbk (SATU)	Rp 14,2 miliar	120,1 juta saham
Properti	Rp 50 miliar hingga Rp 100 miliar	kantor pusat di daerah Mangrove, satu ruko di BSD, satu ruko di Bandung, satu Ruko di Surabaya, sebidang tanah di Lampung, Perumahan di Bekasi dan Depok

Sumber: Riset Kontan

Judul	OJK Awasi Pembinaan di Asuransi
Nama Media	Bisnis Indoensia
Newstrend	OJK Awasi Pembinaan di Industri Asuransi
Halaman	15
Tanggal Berita	06/09/22
Sentimen	Netral

| PENUHI KETENTUAN MODAL DAN TATA KELOLA |

OJK AWASI PEMBENAHAN DI ASURANSI

Bisnis, JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan mengingatkan pelaku industri keuangan nonbank, khususnya asuransi yang bermasalah dan belum memenuhi rasio-rasio kinerja keuangan supaya dapat segera memenuhi ketentuan yang dimaksud.

Andi Rahawati & Joris H. Meliorani
MANAGING EDITOR

Beberapa entitas asuransi diketahui melakukan aksi korporasi dengan melakukan merger dan akuisisi yang melibatkan besaran besar lainnya.

Ketua Dewan Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (DKNB) OJK Ogi Prastowo mengatakan bahwa lembaga jasa keuangan non-bank (LJKNB) bermasalah sebenarnya hanya sebagian kecil dari industri keseluruhan.

Menurutnya, rata-rata kumulatif tingkat solvabilitas atau rasio based capital (BRK) sektor perasuransian masih terbelang jauh di atas batas 120%, yaitu 453,8% untuk asuransi jiwa, dan 513,19% untuk asuransi umum. Begitu pula untuk perselisihan, secara rata-rata masih 1,98 kali atau jauh di atas maksimal 10 kali.

"Secara umum, sektor IKNB masih berada dalam kondisi yang baik, meskipun disadari saat ini terdapat beberapa LJKNB yang memerlukan perhatian khusus, antara lain disebabkan oleh kompleksitas permasalahan, pendanaan, serta kelemahan dalam penerapan tata kelola dan manajemen risiko," ujarnya dalam keterangan resmi, Senin (5/9).



Secara umum, sektor IKNB masih berada dalam kondisi yang baik, meskipun disadari saat ini terdapat beberapa LJKNB yang memerlukan perhatian khusus, antara lain disebabkan oleh kurangnya permodalan, pendanaan, serta kelemahan dalam penerapan tata kelola dan manajemen risiko.

Ogi menekankan pentingnya saat ini pun kelas mengatur penerapan pengawasan terhadap para LJKNB bermasalah tersebut, salah satunya dalam hal berkordinasi secara insentif dengan pihak manajemen.

"Berusaha mendorong manajemen dan pemegang saham untuk mematuhi ketentuan permodalan, pendanaan, serta perhatian tata kelola dan manajemen risiko dengan baik. Terhadap LJKNB yang tidak dapat mengatasi permasalahan, akan dilakukan tindakan pengawasan yang tegas, sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku," katanya.

Adapun, Ogi mengungkapkan bahwa karakteristik LJKNB bermasalah terbelang beragam, sehingga butuh penanganan khusus terhadap masing-masing perusahaan.

Sebagai contoh, Ogi menyinggung kasus Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bontomatene 1912, di mana pihaknya telah menemui Badan Perwakilan Anggota (BPA)



INVESTASI PERUSAHAAN ASURANSI

Industri asuransi masih mencatatkan kenaikan nilai investasi sampai dengan Juli 2022. Nilainya tercatat sebagai berikut:

Asuransi Jiwa			
Indikator	Juli 2021	Juli 2022	Pertumbuhan (%)
Investasi (Rp triliun)	496,01	525,23	7,22
Non-investasi	65,04	77,32	18,57
Aset	500,86	603,34	8,54

Asuransi Umum			
Indikator	Juli 2021	Juli 2022	Pertumbuhan (%)
Investasi	86,21	85,71	-1,59
Non-investasi	98,61	87,44	-8,95
Aset	94,82	107,62	6,93

dan Direktur Utama yang baru. "Sehingga peran AJB sekarang sebenarnya sudah lengkap. Selanjutnya, kami menunggu rencana penyelesaian besangan atas RPK dari para pengurus. Karena masalah utama AJB itu kewajiban yang cukup besar dan lebih besar daripada asetnya. Kami menunggu bagaimana RPK untuk bisa menyelesaikan masalah itu," ujarnya.

Sementara itu, terkait kasus PT Asuransi Jiwa Adharsa Wana-arta (Wana-arta Life/WAL), Ogi menjelaskan, pihaknya telah menindaklanjuti hal itu dengan meningkatkan status pembekuan kegiatan usaha (PKU) untuk seluruh kegiatan usaha, seiring dengan belum adanya kepastian dari pemegang saham WAL terkait cara memenuhinya kewajiban.

"Jadi kami masih menunggu RPK yang wajar. Kami juga masih melihat hal-hal yang dilaporkan akan publik dan situasi mengenai nilai kewajiban WAL. Ini masih menjadi perhatian, karena ada perbedaan dengan yang disampaikan perusahaan. Intinya, kami masih memberikan kesempatan perusahaan memenuh RPK," katanya.

Dalam perkembangan lain, PT Asuransi Bina Dana Artta Tbk. (ABDA) mengemukakan bahwa Asana Insurance Pte Ltd telah menyelesaikan pengambilalihan 396,92 juta saham saham ABDA milik Maple International SA.

Jumlah saham yang diakuisisi tersebut setara dengan 62,14% dari seluruh saham yang telah dibebaskan oleh perusahaan. Proses akuisisi diumumkan pada 31 Agustus 2022.

Sebelum penyelesaian pembelian saham, Asana memiliki 154,27 juta saham di perusahaan yang merupakan 24,85% dari seluruh saham yang telah dibebaskan perusahaan. Setelah penyelesaian pembelian saham, kepemilikan

saham Asana dalam perusahaan menjadi 341,19 juta saham yang merupakan 57,15% dari seluruh saham yang telah dibebaskan oleh perusahaan.

"Dengan demikian, Asana telah secara efektif menjadi pengendali perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka Sejak Tanggal Penyelesaian," ujar Direktur Utama ABDA Herlinowaty Susanto dalam surat pemberitaannya kepada OJK.

Herlinowaty mengatakan, pengambilalihan perusahaan oleh Asana tidak berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional, hukum, kendali keuangan, atau keberlangsungan usaha perusahaan.

"Sejalan dengan tujuan pengambilalihan perusahaan oleh Asana, perusahaan optimistis pengambilalihan ini memberikan dampak positif dalam pengembangan usaha perusahaan," katanya. ■

Judul	Jaksa Dalam Kasus Taspen
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kasus Taspen Life
Halaman	6
Tanggal Berita	06/09/22
Sentimen	Netral

Jaksa Dalam Kasus Taspen

JAKARTA. Jaksa masih mendalami kasus dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen. Tim Jaksa Penyidik pada Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Agung melakukan pemeriksaan terhadap lima orang saksi.

Kepala Pusat Penerangan Hukum Ketut Sumenda menjelaskan saksi-saksi yang diperiksa adalah JT yang merupakan Direktur Utama PT Harita Kencana Sekuritas, DJ selaku karyawan PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, W selaku karyawan Maybank Sekuritas Indonesia.

Selain itu, TAS selaku karyawan PT Valibury Sekuritas, dan IC selaku Karyawan PT Panin Sekuritas. "Mereka diperiksa terkait perkara dugaan tindak pidana korupsi pada pengelolaan dana investasi di PT Asuransi Jiwa Taspen tahun 2017-2020," kata Ketut dalam siaran pers, Senin (5/9). Ia menuturkan, pemeriksaan saksi dilakukan untuk memperkuat pembuktian dan melengkapi pemberkasan.

Selvi Mayasari